

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

RIVANNA FERANITA AMRI

04043102014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2008

S
617-607
Amri
br
e-090081
2008

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
PALEMBANG**

SKRIPSI



- 170 06
- 184 11



Oleh :

RIVANNA FERANITA AMRI

04043102014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2008

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Oleh :
RIVANNA FERANITA AMRI
04043102014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2008**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
PALEMBANG**

Disusun Oleh :
RIVANNA FERANITA AMRI
04043102014

Palembang, Oktober 2008

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,


drg. Rusdiansyah, M.Kes
NIP. 140079575

Pembimbing II,


drg. Maya Hudiyati
NIP. 132306959

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI
DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA/SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI 12
PALEMBANG**

Disusun Oleh :
RIVANNA FERANTA AMRI
04043102014

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan
di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 24 September 2008

Yang terdiri dari :

drg. Rusdiansyah, M.Kes
Ketua

drg. Maya Hudyati
Anggota

drg. Adieb Indradjaja, MARS
Anggota



Mengetahui
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
Ketua,

drg. Rini Bikarindrasari, M.kes
NIP. 132206268

SPECIAL DEDICATED TO:

- ♥ Mami dan papi tercinta atas semua doa, cinta, dan pengorbanan selama hidupku hingga saat ini, terima kasih yang tak terhingga mi, pi...
- ♥ M. Ricky Fabiano Amri dan M. Rizza Ferzano Amri untuk semangat, doa, saran dan keceriaan yang diberikan serta dukungannya..
- ♥ Nenek, andung, dei, one, tante-tante dan om-om yang tercinta atas doa, nasehat dan selalu mendukung untukku dalam mencapai kedewasaan..
- ♥ Sepupu-sepupuku tercinta Feby, Yudo, Ari, Fani (fento people huehehe..), adik-adikku yang manis Della, Gita, Putri, Ina, Cindy, Kiki, Dessy, Winie, Shella, Yobi, kelucuan dan keriangannya selalu membuat hari-hari berwarna, doain uni jadi drg yang sukses ya!!
- ♥ Yoko Fitriansyah, for all of your love and spirit, there's a lot of future ahead and hopefully we should go for it coz life is a continuous growing process..
- ♥ Yessy, Ririn, Arya, Thamic, Riri, Ucup, Cici and all smansa 02 atas semangat yang kalian berikan. Always keep our friendship guys...
- ♥ Poppy, atas dukungannya selama ini...
- ♥ Maya KG Moestopo dan Tenny KG Unpad thanx a lot semua bantuannya
- ♥ Ika Kurnia, untuk kerja keras bersama dalam menyelesaikan skripsi ini dalam setiap duka dan suka yang dilalui, spesial big thanks for you..
- ♥ Seluruh angkatan 2004, semoga kita semua menjadi drg yang sukses..

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta tidak hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan mengikuti pendidikan di Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang dan pada saat ini telah menyelesaikan tugas Skripsi. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/siswi SD Negeri 12 Palembang" merupakan hasil penelitian yang digunakan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. drg. Rusdiansyah M.Kes, selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, nasehat serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Maya Hudiyati, selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan serta semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.

3. drg. Nur Adiba Hanum M.kes dan Drs. Bahrin Kasim M.kes yang telah bersedia membantu dalam metodologi penelitian, sehingga penulis banyak sekali mendapatkan informasi, manfaat dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
4. Dra. Emilia, selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini. Para staf guru Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu pelajaran siswa/siswi untuk terlaksananya penelitian ini.
5. Papi mami tercinta, Drs. Ir. Amri Ayat MT dan Dra. Kisdaryeti Aph, MARS yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan semua cinta, dukungan, serta pengorbanan selama ini. Kakak-kakak tersayang, M. Ricky Fabiano Amri dan M. Rizza Ferzano Amri yang tidak pernah hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan semangat, serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan ini.

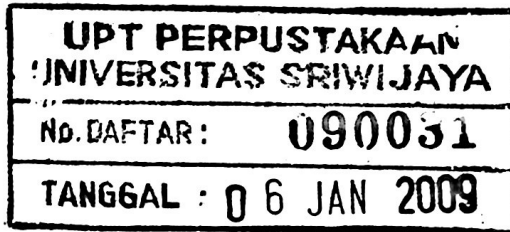
Akhir kata, dalam penulisan penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan untuk masa yang akan datang. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya tetap dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Terima Kasih.

Palembang, Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Rumusan Masalah	4
I. 3. Tujuan Penelitian	5
I. 4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II. 1. Telaah Pustaka	6
II. 1. 1. Plak Gigi	7
II. 1. 1. 1. Pembentukan Plak	8
II. 1. 1. 2. Komposisi Plak	10



II. 1. 2. Kalkulus	10
II. 1. 2. 1. Klasifikasi Kalkulus	11
II. 1. 2. 2. Komposisi Kalkulus	12
II. 1. 2. 3. Proses Pembentukan Kalkulus	13
II. 1. 3. Pengendalian Plak	14
II. 1. 3. 1. Metode Mekanis Pengendalian Plak	15
II. 1. 3. 2. Persyaratan Sikat Gigi yang Ideal	21
II. 1. 3. 3. Alat Bantu Kebersihan Gigi	23
II. 1. 3. 4. Pasta Gigi	25
II. 1. 3. 5. Frekuensi Penyikatan Gigi	26
II. 1. 4. Pengetahuan	27
II. 2. Hipotesis	27
II. 2. 1. Landasan Teori	28
II. 2. 2. Rumusan Hipotesa	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
III. 1. Desain Penelitian	31
III. 2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
III. 3. Populasi dan Sampel	31
III. 3. 1. Populasi	31
III. 3. 2. Sampel	31
III. 3. 2. 1. Jumlah Sampel	31

	III. 3. 2. 2. Kriteria Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
	III. 4. Variabel Penelitian	33
	III. 5. Definisi Operasional	33
	III. 6. Prosedur Penelitian	35
	III. 7. Bahan dan Alat Penelitian	39
	III. 8. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	IV. 1. Hasil Penelitian	43
	IV.1.1. Deskripsi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut	43
	IV.1.2. Deskripsi Jawaban Responden Kategori Umum	44
	IV.1.3. Deskripsi Jawaban Responden Kategori Benar/Salah	46
	IV.1.4. Deskripsi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Responden	49
	IV.1.5. Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut	49
	IV. 2. Pembahasan	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
	V. 1. Kesimpulan	58
	V. 2. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Status Kebersihan Gigi dan Mulut Responden	43
Tabel 2	Distribusi Jawaban Responden untuk kategori umum	44
Tabel 3	Distribusi Jawaban Responden untuk kategori benar/salah	46
Tabel 4	Distribusi Responden tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi	49
Tabel 5	Distribusi Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut	50
Tabel 6	Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan menggunakan <i>Chi Square</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Plak supragingival dengan larutan disklosing menutupi setengah hingga dua pertiga dari mahkota klinis	10
Gambar 2	Kalkulus supragingiva pada insisivus bawah kiri dan kanan	12
Gambar 3	Grafik Hubungan Antara Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut	50

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia merupakan masalah yang perlu diperhatikan, hal ini disebabkan penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat yaitu sekitar 60%. Penyakit gigi dan mulut tersebut adalah karies gigi dan penyakit jaringan penyangga gigi khususnya peradangan gusi atau gingivitis, hal ini banyak berkaitan dengan masalah kebersihan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mencapai hasil yang lebih baik apabila didukung oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi umumnya belum baik, hal ini dapat mempengaruhi baik atau buruknya kebersihan gigi dan mulut pada anak tersebut. **Tujuan.** Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang. **Metode.** Data didapatkan dari wawancara tentang pengetahuan anak mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dengan menggunakan kuesioner dan hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan *Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S)* dari *Green-Vermillion*. Data dianalisa dengan menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil.** Nilai χ^2 hitung (2,776) < χ^2 tabel (9,488) sehingga H_0 diterima. **Kesimpulan.** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut siswa/siswi SD Negeri 12 Palembang tahun 2008.

Kata kunci : Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi, Status *oral hygiene*



ABSTRACT

Oral and dental health in Indonesia is one of the problem that need our attention, this is because oral dan dental disease is the major problem which patient always complain about it, approximately about 60%. This oral and dental disease is dental caries and periodontal disease, especially gingivitis, this is connected to oral hygiene. Oral and dental health care could be much better if it is also supported with knowledges. Children's knowledges degree in oral and dental health care is not much good in general, this is could effect the oral and dental hygiene in those children. **Purpose.** To know the relationship between dental health care knowledge and oral and dental hygiene status at Elementary students in SD 12 Palembang. **Method.** Data accuired from interview about children's knowledge in dental health care using quisioner and the result of oral and dental health care status measured with *Oral Hygiene Index-Simplified Status (OHIS-S)* from *Green and Vermillion*. Data was analized using *Chi Square* test. **Result.** χ^2 calc. value (2,776) < χ^2 table (9,488) so H_0 was accepted. **Conclusion.** There is no significant relationship between knowledge about dental health care and oral and dental hygiene in elementary students of SD 12 Palembang.

Key word : Knowledge dental health care, Oral Hygiene Status



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia merupakan masalah yang perlu diperhatikan, hal ini disebabkan penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat yaitu sekitar 60%. Penyakit gigi dan mulut tersebut adalah karies gigi dan penyakit jaringan penyangga gigi khususnya peradangan gusi atau gingivitis, hal ini banyak berkaitan dengan masalah kebersihan mulut. Sumber penyebab kedua penyakit tersebut adalah diabaikannya kebersihan mulut sehingga terjadilah akumulasi plak.¹ Selain plak, terdapat beberapa faktor predisposisi, antara lain restorasi yang salah, terapi ortodontik, protesa, penggunaan tembakau, kalkulus, dan lain sebagainya.²

Plak merupakan suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak dalam matriks yang terbentuk dan melekat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan.³ Plak ini terbentuk dari campuran antara bahan – bahan air ludah seperti mucin, sisa – sisa sel jaringan mulut, leukosit, limposit dengan sisa – sisa makanan serta bakteri. Plak mula – mula berbentuk agak cair yang lama kelamaan menjadi lengket dan tempat tumbuhnya bakteri. Selain itu, plak juga timbul dari sisa makanan yang mengendap pada lapisan gigi yang kemudian berinteraksi dengan bakteri yang banyak terdapat dalam mulut, seperti *Streptococcus mutans*.⁴ Dalam bentuk lapisan yang tipis plak umumnya tidak terlihat dan hanya

dapat terlihat dengan bantuan bahan *disclosing*, sedangkan dalam bentuk lapisan yang tebal plak terlihat sebagai deposit kekuningan atau keabu-abuan yang tidak dapat lepas dengan kumur-kumur atau irigasi tetapi dapat dihilangkan dengan penyikatan.⁵ Proses terbentuknya plak sangat singkat, yaitu sekitar 10 - 15 menit setelah makan.⁶

Plak apabila tidak dibersihkan dalam waktu yang lama, dapat membentuk suatu kalkulus. Kalkulus adalah massa plak yang terkalsifikasi dan melekat erat pada permukaan gigi serta permukaan keras lain di rongga mulut. Kalkulus supragingival dapat ditemukan di sebelah koronal dari tepi gingiva dan terjadi lebih dahulu daripada kalkulus subgingival yang melekat pada permukaan akar.⁵

Rongga mulut adalah gerbang utama masuknya zat – zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan gigi merupakan salah satu bagian dalamnya yang berfungsi untuk mengunyah makanan, oleh karena itu kesehatan gigi harus dijaga agar fungsinya tidak mengalami gangguan.³ Kebersihan gigi merupakan salah satu faktor lokal yang berpengaruh secara dominan dalam terjadinya karies dan berbagai penyakit gigi lainnya. Pada dekade terakhir ini peranan orang tua dalam penatalaksanaan kesehatan dan kebersihan gigi baik secara formal maupun non formal semakin tinggi. Di samping itu di sekolah – sekolah telah dilaksanakan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), namun laporan mengenai adanya prevalensi penyakit gigi pada anak yang masih tetap tinggi.⁷ Upaya untuk pencegahan penyakit gigi ini dilakukan sejak dini terutama pemeliharaan kebersihan dan kesehatan gigi yang di mulai sejak erupsi gigi sulung dan gigi permanen dimana kondisi gigi permanen harus terpelihara sebaik-baiknya, karena gigi ini akan dipakai seumur hidup.

Pemeliharaan kesehatan mulut tersebut sangat erat kaitannya dengan kontrol plak atau penghilangan plak secara teratur untuk mencegah terjadinya karies gigi. Untuk tujuan tersebut cara yang paling mudah dan umum dilakukan adalah dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar karena hal tersebut merupakan usaha yang dapat dilakukan secara pribadi. Menyikat gigi merupakan salah satu pencegahan yang dianjurkan atau biasa dilakukan oleh masyarakat. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penyikatan gigi yang optimal dipengaruhi oleh teknik, waktu, alat yang digunakan, lamanya, dan frekuensi menyikat gigi.⁸

Boediharjo (1985) menyatakan bahwa yang terpenting adalah faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan higiene mulut masing-masing sebagai upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut, hal ini sangat penting karena kegiatan menjaga kebersihan gigi dan mulut ini dilakukan di rumah baik dengan pengawasan maupun tanpa pengawasan dari siapapun, terutama pada anak-anak. Upaya ini sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran, serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. Perawatan gigi yang dilakukan di rumah adalah yang paling penting, karena anak-anak belajar dari kebiasaan dan contoh yang diberikan oleh orang tuanya, bahkan bayi pun akan memperhatikan bila ibunya dengan kasih sayang membersihkan giginya.

Anak-anak usia sekolah sangat rentan terhadap karies karena biasanya sering makan makanan kecil dan orang tua tidak selalu dapat mengawasi dan mencegahnya. Makanan kecil yang dikonsumsi oleh anak-anak biasanya berupa makanan manis

seperti permen, coklat, dan makanan ringan yang mengandung karbohidrat tinggi sehingga dapat menyebabkan adanya penumpukan plak dan terjadinya karies. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, sebaiknya orang tua memberikan contoh dan mengajarkan kebiasaan kepada anaknya agar selalu membersihkan gigi salah satunya adalah dengan cara menyikat gigi.

Kesehatan gigi dan mulut dapat mencapai hasil yang lebih baik apabila didukung oleh pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan anak dalam perilaku penyikatan gigi umumnya belum baik, hal ini dapat mempengaruhi baik atau buruknya kebersihan gigi dan mulut pada anak tersebut.¹⁰

I.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang.
- b. Bagaimana status kebersihan gigi dan mulut siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang.
- c. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang.

I.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/siswi SD Negeri 12 Palembang.
- b. Untuk mengidentifikasi status kebersihan gigi dan mulut siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang.
- c. Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi kelas 3 sampai kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang.

I.4 Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa, guru, dan orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Palembang tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Memberikan informasi tentang hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat dilakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- c. Menjadi salah satu referensi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dalam dunia kedokteran gigi pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Astoeti, T.E. 2003. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut murid-murid SDN DKI Jakarta. *Dentika*. 8 No.2 Desember: 145-150
2. Newman, M.G.; H.H Takei; and F.A. Carranza. 1996. *Carranza's Clinical Periodontology*. 8th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company. Hlm 36-37, 74-75
3. Utami, R.A. 2005. Keadaan karies gigi dan kebersihan mulut murid-murid SDN Panusupan I kecamatan Randudongkal kabupaten pemalang, Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*. 1 mei: 29,28
4. Tarigan, Rasinta. 2002. *Karies Gigi*. Lilian Yuwono (editor). Hipokrates. Jakarta. Hlm 23-24
5. Manson, J.D, B.M. Eley. 1993. *Buku Ajar Periodonti*. 2nd ed. Jakarta: Hipokrates. Hlm 25, 26-27, 23,24
6. Hoesin, Safrida drg, sp KG. 2000. *Upaya Menjaga Kesehatan Gigi Tetap Sehat: Rajin Sikat Gigi dan Hindari Makanan Pencetus Plak. Sehat Sekedap Sekejap*. Edisi 5/1 april.
7. Prasetyo, R.A. 2000. Hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan gambaran kebersihan gigi anak. *Majalah Kedokteran Gigi*. 33 No. 4 october 2000: 140-144
8. Koch, G, et al. 1991. *Pedodontic A Clinical Approach*. Copenhagen: Munksgaard. Hlm 126-19
9. Boedihardjo, drg. 1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University Press. Surabaya. Hal 3-27
10. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 10,121-124
11. Nio, B.K. 1987. *Preventive Dentistry*. Bandung: Yayasan Kesehatan Gigi Indonesia. Hlm 1
12. Macphee, Torquil; and Geoffrey Cowley. 1981. *Essentials of Periodontology and Periodontic*. 3th ed. Blackwell Scientific Publications. Hlm 44-45, 60-63
13. Rachmawati, Dini. 2006. *PHP Sebelum dan Sesudah Menyikat Gigi Siswa Usia 6-12 Tahun di SD Al-Azhar dan SD Islam*. *Jurnal PDGI*. Vol 56 No. 3. Hlm 106-107
14. Houwink, B; O.B. Dirks; J.H.J Huis. 1993. *Preventive Tandheelkunde atau Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Terjemahan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 70-73,18-19,275-282
15. Kidd, Edwina A.M., dkk. 1992. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangnya*. Alih Bahasa: Narlan Sumawinata, Safrida Faruk. Lilian Yuwono (editor). EGC. Jakarta. Hlm

16. Newman, M.G.; H.H Takei; and F.A. Carranza. 2002. Carranza's Clinical Periodontology. 9th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company. Hlm 58-62, 651-652
17. Himber, Jacob. 1977. The Complete Family Guide to Dental Health. McGraw-Hill Book Company. USA. Hlm15-18
18. Oetomo, Boedi Ruslan. 2002. Imunologi Oral; Kelainan di Dalam Rongga Mulut. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hlm 120-123
19. Van, Nieuw Amerongen Dr, dkk. 1991. Ludah dan Kelenjar Ludah: Arti bagi kesehatan gigi. Penerjemah Rafiah Abyono. Penyunting Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hlm115
20. Fedi, Peter F., Arthur R. Vernino. 2004. Silabus Periodonti. Jakarta: EGC. Hlm 15-16,
21. Goldman, dkk. 1964. Periodontal Therapy. 3th. Saint Louis: The C.V. Mosby Company. Hlm 200-203
22. _____. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
23. Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 24-32
24. Axelsson, S. 2001. Diagnosis and Risk Prediction of Periodontal Disease. Volume 3. Quintessence Publishing Co, Inc. 26-38.
25. Herijulianti, Eliza, dkk. 2001. Pendidikan Kesehatan Gigi. edisi I. Jakarta: EGC. Hlm 101-106
26. Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi Cetakan Ke 12. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 312-313
27. Budiarto, Eko SKM, Dr. 2001. Biostatistika: untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC. Hlm 212-225